



Pengembangan Bahan Ajar Psikologi Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana IAIN Kudus

Muzdalifah

Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, Indonesia

muzdalifah@iainkudus.ac.id

Yuliyatun

Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, Indonesia

yuliatajuddin@iainkudus.ac.id

Taufikul Lutfi Rois

Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, Indonesia

LutfiRois@iainkudus.ac.id

Abstract

The Development of Educational Psychology Teaching Materials in the Postgraduate Program of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education of IAIN Kudus. This research is motivated by various facts, First, Educational Psychology is a compulsory subject in the PGMI IAIN Kudus Masters Study Program; Second, so far very few lecturers at IAIN Kudus have written teaching materials; Third, students need learning resources, especially in Educational Psychology courses; Fourth, the characteristics of the courses are still not in accordance with the characteristics and needs of students. The purpose of this study was to determine the feasibility of educational psychology book teaching materials in the IAIN Kudus Postgraduate Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. This research is a developmental research that refers to the 4-D model according to Thiagarajan, Semmel and Semmel. However, this research is limited to three stages, namely 1) the define stage, 2) the design stage, and the develop stage. The feasibility of windowed book teaching materials is viewed from 4 aspects, namely content feasibility,

presentation feasibility, and language feasibility. The results of this study indicate that the developed educational psychology books are suitable for use as teaching materials.

Keyword: *Courses; Educational Psychology; the PGMI Postgraduate Program of IAIN Kudus.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai fakta, *Pertama*, Psikologi Pendidikan merupakan mata kuliah wajib di Program Studi S2 PGMI IAIN Kudus; *Kedua*, selama ini sedikit sekali dosen IAIN Kudus yang menulis bahan ajar; *Ketiga*, Mahasiswa memerlukan sumber belajar khususnya pada mata kuliah Psikologi Pendidikan; *Keempat*, karakteristik mata kuliah masih sangat kurang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kelayakan bahan ajar buku Psikologi Pendidikan di Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana IAIN Kudus Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengacu pada model 4-D menurut Thiagarajan, Semmel dan Semmel. Namun, penelitian ini dibatasi pada tiga tahap yaitu 1) tahap pendefinisian (*define*), 2) tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*). Kelayakan bahan ajar buku berjendela ditinjau dari 4 aspek yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku Psikologi pendidikan yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar.

Kata Kunci: Pembelajaran; Psikologi Pendidikan; Magister PGMI IAIN Kudus.

A. Pendahuluan

Tanggungjawab pemerintah adalah menyelenggarakan pendidikan di jenjang pendidikan dasar, sebagaimana tercantum dalam bab IV pasal 6 ayat 1 yang berbunyi:

“Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Pendidikan berkualitas tidak lepas dari peran guru yang berkualitas.”

Kedudukan guru dijelaskan dalam UU No. 14 tahun 2005 yang berbunyi :

“Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional dalam pendidikan jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan pada anak usia

dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.

Merujuk pada UU di atas, maka menjadi guru yang profesional tentu harus dibekali keahlian yang terkait dengan ilmu pedagogik/ keguruan. Sebagai bentuk respon kebutuhan guru di jenjang pendidikan dasar, Kementerian Agama membuka program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan di IAIN Kudus baik di tingkat Sarjan (S1) maupun tingkat Magister (S2). Jika di tingkat Sarjana program studi PGMI untuk mempersiapkan tenaga Guru, maka untuk tingkat Magister mempersiapkan tenaga Dosen, yakni tenaga pendidik untuk mempersiapkan para calon guru PGMI.

Berawal dari pentingnya mempersiapkan para calon guru yang berkualitas, maka program studi PGMI tingkat magister bertujuan untuk menghasilkan tenaga dosen yang berkualitas, yang memiliki kompetensi yang memadai untuk mendidik para calon guru di tingkat pendidikan dasar (PGMI) tersebut. Perkembangan ilmu dan teknologi yang selalu berubah perlu disikapi secara arif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Komitmen dan loyalitas guru sebagai tenaga pendidik perlu dibentuk guna mengantisipasi segala bentuk perubahan untuk mewujudkan cita-cita pendidikan nasional.

Program Studi Magister PGMI Pascasarjana IAIN Kudus memiliki karakteristik khusus jika dibanding dengan Perguruan Tinggi lainnya. Karakteristik khususnya adalah sebagai berikut: 1. Program Studi Magister PGMI Pascasarjana IAIN Kudus tidak saja mengkaji persoalan pendidikan tetapi juga mendalami ilmu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah yang berwawasan Islam Terapan, sehingga nilai-nilai Islam Terapan dapat mewarnai khazanah pendidikan dasar yang sudah ada. 2. Program Studi Magister PGMI Pascasarjana IAIN Kudus akan menghasilkan profil Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki wawasan pendidikan madrasah ibtidaiyah, namun dalam tataran aplikasinya tidak meninggalkan nilai-nilai yang berlaku di tengah masyarakat sesuai dengan visi pengembangan Ilmu Islam Terapan.

Menindaklanjuti profil lulusan seperti yang diharapkan di atas, maka lulusan S2 PGMI IAIN Kudus tidak cukup hanya dibekali kemampuan pedagogik, namun harus memiliki keilmuan yang menunjang tugasnya sebagai seorang guru, salah satunya adalah ilmu Psikologi Pendidikan. Keilmuan psikologi pendidikan memberi bekal kepada calon guru untuk mengenai tentang perkembangan peserta didik dengan teori perkembangan, gaya belajar, mengenali anak-anak berkebutuhan khusus, mampu memotivasi belajar serta mampu mengatasi problematika di bidang pendidikan dengan pendekatan psikologis. Dengan demikian, diperlukan bahan ajar yang dapat digunakan oleh mahasiswa yang mampu menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Bahan ajar

merupakan salah satu faktor penting dalam keefektifan sebuah pembelajaran terlebih di tingkat Perguruan Tinggi. Kurangnya bahan ajar tentunya dapat memengaruhi kualitas pembelajaran atau perkuliahan (Depdiknas 2008, 3).

Pemenuhan kebutuhan bahan ajar merupakan hal yang sangat penting bagi seorang dosen dalam proses belajar mengajar di setiap perkuliahan. Setiap dosen diwajibkan menyusun bahan ajar sebagai acuan dalam mengajar mahasiswa. Ketersediaan bahan ajar pada setiap satuan pendidikan diatur standar isi dan standar proses. Standar proses disusun dengan tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidangnya. Adapun kompetensi dimanifestasikan dalam bentuk penyusunan perencanaan pembelajaran yang ditetapkan meliputi Silabus dan Rencana pembelajaran Semester (RPS). Ketepatan perencanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran menjadi indikator tercapainya kompetensi lulusan. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa: *Pertama*, Psikologi Pendidikan merupakan mata kuliah wajib di Program Studi S2 PGMI IAIN Kudus; *Kedua*, selama ini sedikit sekali dosen IAIN Kudus yang menulis bahan ajar; *Ketiga*, Mahasiswa memerlukan sumber belajar khususnya pada mata kuliah Psikologi Pendidikan; *Keempat*, karakteristik mata kuliah masih sangat kurang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa.

Dick & Carey (1996) mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi/substansi pelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh pesertra didik dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan Su&ajat (Ruti, 2015) menegaskan bahwa bahan ajar atau mata pembelajaran (*instructiomi materials*) merupakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang harus dipelajari oleh peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Ada ragam jenis bahan ajar baik yang cetak maupun noncetak. Bahan ajar cetak yang sering dijumpai antara lain berupa handout, buku, modul, brosur, dan lembar kriteria, buku ajar, buku teks, bahan ajar audio-visual dan sebagainya.

Bahan ajar yang efektif menurut Gerlach dan Ely (1980) harus memenuhi syarat: (1) ketepatan kognitif (*cognltive appropriateness*); (2) tingkat berpikir (*level of shopisication*); (3) biaya (*funding*); (4) ketersediaan bahan (*available*); dan (5) mutu (*technical quality*). Mengenai pengembangan bahan ajar, Jolly dan Bolitho (Tomsilon, 1998) berpendapat bahwa langkah-langkah pengembangan bahan ajar sebagai berikut: (1) mengidentifikasi kebutuhan mareri yang perlu dibutuhkan (2) mengeksplorasi kondisi lingkungan wilayah tempat bahan ajar akan digunakan; (3) menentukan masalah atau topik yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lingkungan peserta didik untuk

diajarkan; dan (4) memilih pendekatan latihan dan aktivitas serta pendekatan prosedur pembelajaran, (5) menulis rancangan materi bahan ajar.

Psikologi Pendidikan merupakan mata kuliah keahlian di prodi PGMI Pascasarjan IAIN Kudus. Mata kuliah ini secara utuh membahas tentang esensi psikologi serta karakteristik peserta didik dalam perspektifnya, implikasi teori psikologi dalam proses pembelajaran, pengembangan motivasi dan kreativitas peserta didik serta kompetensi guru. Pemahaman dan kemampuan guru dalam mempraktekkan teori psikologi pendidikan dalam proses pembelajaran memberi makna sangat berarti dalam menumbuhkembangkan potensi peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya diarahkan peserta didik memperoleh prestasi yang optimal, akan tetapi juga guru mampu mengkondisikan pembelajaran sehingga potensi peserta didik berkembang lebih optimal (Surna & Olga D Pandeiro; 2014, i).

Berdasarkan pembahasan tentang fakta proses pembelajaran di atas, maka perlu dilakukan pengembangan bahan ajar Psikologi Pendidikan melalui kegiatan penelitian. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk: mendesain bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan, menentukan kelayakan produk bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan dikalangan pakar, dan menentukan kelayakan bahan ajar buku psikologi pendidikan di kalangan dosen pengampu mata kuliah Psikologi Pendidikan, serta menentukan kelayakan produk bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan dikalangan mahasiswa.

B. Pembahasan

1. Research Method

Penelitian ini termasuk penelitian Research and Development (R&D), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut Sugiyono (2016: 407). Berdasarkan adaptasi dari teori Thiagarajan, Semmel dan Semmel Thiagarajan, Semmel dan Semme (dalam Trianto, 2011), yaitu penelitian pengembangan yang mengacu pada model 4-D dibatasi pada tiga tahap yaitu 1) tahap pendefinisian (*define*), 2) tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*disseminate*), akan tetapi pada tahap keempat tidak dilakukan karena keterbatasan peneliti.

Lokasi dan Waktu Penelitian Lokasi penelitian ini bertempat di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana IAIN Kudus pada bulan Mei-Oktober 2022. Subyek Penelitian adaah dosen mata kuliah Psikologi Pendidikan dan dosen Pascasarjana IAIN Kudus. Teknik Pengumpulan Data dengan cara memberikan angket kepada respond an mengadakan Focus Group Discussion (FGD) dengan tujuan untuk mendapatkan masukan dari dosen dan mahasiswa.

Instrumen Penelitian berupa lembar penilaian tentang kelayakan produk bahan ajar. Angket ini digunakan untuk menilai produk hasil pengembangan yang ditujukan kepada pakar, responden dosen pengajar dan mahasiswa. Adapun instrument penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Lembar Penilaian

| No | Aspek yang Dinilai | Bobot | Nilai 1-4 | B x N | Keterangan |
|----|--|-------|-----------|-------|------------|
| 1 | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK) | 15 | | | |
| 2 | Isi Materi : kelengkapan materi, keluasan materi dan kedalaman materi | 30 | | | |
| 3 | Penyajian materi : sesuai dengan silabus, sistematis dan referensi | 20 | | | |
| 4 | Bahasa: bahasa Indonesia yang baik dan benar | 15 | | | |
| 5 | Tugas: penugasan yang diberikan mahasiswa sebagai tujuan untuk menilai tingkat penguasaan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik | 20 | | | |
| | Jumlah | 100 | | | |
| | Catatan : | | | | |

Adapun teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Data yang dianalisis meliputi analisis kelayakan uji pakar, penilaian dosen dan mahasiswa. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$NA = \frac{\sum BN}{100} = \dots\dots$$

Rentang nilai = 1-4

Adapun katagori penilai dalam tabel 2

Table 2: Katagori Penilaian

| NO | PENILAIAN | KRITERIA INTERPRETASI | SIMBOL |
|----|-------------|-----------------------|--------|
| 1 | 3.51 – 4.00 | Sangat Layak | SL |
| 2 | 2.76 – 3.50 | Layak | L |
| 3 | 2.00 – 2.75 | Cukup Layak | CL |
| 4 | ≤ 1.99 | Kurang Layak | KL |

2. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pengembangan bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan didesain selama enam bulan. Peneliti ini menggunakan model Pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4-D (*define, design, develop, dan disseminate*), namun pengembangan ini hanya sampai pada tahap pengembangan (*develop*) saja sebab tahap keempat tidak dilakukan karena keterbatasan peneliti sendiri. Tahap Pendefinisian (*define*), pada tahap ini dibagi menjadi dua langkah. Langkah pertama, menyusun silabus mata kuliah psikologi pendidikan mengacu pada silabus yang telah disusun. Adapun silabus mata kuliah Psikologi Pendidikan sebagai bahan acuan ajar yang telah disusun meliputi lima komponen, yaitu Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK), materi bahan ajar, tugas.

Langkah kedua adalah mencari referensi terkait mata kuliah Psikologi pendidikan berupa buku maupun jurnal yang ditulis oleh beberapa pakar baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Pada tahap ini ada 2 hal yang dilakukan yaitu: menyusun silabus mata kuliah psikologi pendidikan. Desain bahan ajar ini dilakukan setelah melakukan analisis kebutuhan mahasiswa tentang mata kuliah Psikologi Pendidikan yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2022.

3. Tahap Perancangan (*Design*)

Yaitu menyusun bahan ajar psikologi pendidikan dengan merujuk kepada silabus yang telah disusun dan divalidasi. Desain buku Psikologi Pendidikan secara umum terbagi dalam dua langkah, yaitu; pemilihan format buku Psikologi Pendidikan dan desain buku Psikologi Pendidikan. Format buku Psikologi Pendidikan dimulai dari sampul depan, kata pengantar, daftar tabel, daftar isi, pembahasan materi, daftar pustaka dan riwayat hidup penulis. Mendesain bahan ajar buku berjendela merupakan kegiatan merancang model buku Psikologi Pendidikan supaya menarik pembaca dan mahasiswa. Desain meliputi tata letak dan tata huruf yang baik, konsistensi dalam penggunaan penggunaan simbol dan substansi yang ada dalam buku tersebut.

4. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap ketiga adalah pengembangan (*develop*) bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar buku Psikologi Pendidikan yang layak digunakan sebagai buku referensi mahasiswa. Tahap ini diukur berdasarkan telaah berupa saran/masukan dan validasi para ahli. Keefektifan buku Psikologi Pendidikan diukur melalui hasil respon mahasiswa yang diperoleh dari pengisian lembar penilaian pada saat ujicoba terbatas. Berdasarkan validasi silabi tersebut, ada beberapa masukan dan saran dari beberapa pakar Psikologi dan Pendidikan dan disertai kutipan wawancara sebagai berikut :

Informan FA pada tanggal 01 Agustus 2022 menjelaskan dalam wawancaranya bahwa :

Pada materi kebutuhan khusus kurang mendalam, sehingga perlu ditambahkan karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) pada saat ini . Selain itu perlu ditambahkan tema-tema yang populer yang mnejadi karakteristik dunia pendidikan yang bersinggungan dengan teknologi

Informan GN pada tanggal 28 Juli 2022 menjelaskan dalam wawancara bahwa :

Konsep mengajar di masa mendatang juga perlu dikaji dan diperjelas pengaruh tes standar dalam pengajaran serta silabi Psikologi Pendidikan perlu disesuaikan dengan aturan 16 kali pertemuan.

Pendapat yang berbeda dari FD dalam kutipan wawancara pada tanggal 01 Agustus 2022 sebagai berikut :

Perlu diperjelas etimologi dan reminologi tentang Psikologi, Pensisikan dan Psikologi Pendidikan. Hasil-hasil penelitian Psikologi Pendidikan banyak dikaji sehingga bermanfaat untuk kegiatan belajar mengajar.

RN pada tanggal 3 Agustus 2022 menambahkan dalam kutipan wawancara sebagai berikut :

Pembelajaran multikultural juga perlu ditekankan untuk memahami keanekaragaman peserta didik dan pendidikan inklusi yang mulai dicanangkan pemerintah di madrasah yang ada di Indonesia

Setelah menerima masukan dari para pakar pendidikan dan pakar psikologi, maka peneliti merubah isi silabi psikologi pendidikan menjadi *draft 2*. Bahan ajar yang sudah divalidasi dan direvisi berdasarkan para ahli selanjutnya meminta respon dari kalangan dosen dan mahasiswa dari bahan ajar yang telah dibangun. Respon subyek

diperoleh peneliti dengan mengadakan kegiatan Focused Group Discussion (FGD) yang dilaksanakan pada tanggal 21 Nopember 2022 di Kampus Pascasarjana IAIN Kudus.

Validasi bahan ajar meliputi lima aspek yang dinilai oleh para pakar, dosen pengajar dan mahasiswa, yaitu: a). Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, b). Materi, c). Penyajian Materi, d). Bahasa dan e). Hasil analisis deskriptif berdasarkan pengkategorian lima aspek kelayakan bahan ajar menunjukkan bahwa bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan adalah layak digunakan. Adapun hasil penilaian dari para pakar, dosen pengampu dan mahasiswa sebagai berikut:

a. Hasil penilaian pakar

Saran dan masukan dari berbagai pihak baik para ahli, dosen dan mahasiswa selanjutnya dipelajari dan dianalisa dan kemudian dilakukan penyempurnaan bahan ajar. Setelah bahan ajar diberikan penilaian oleh ketiga pakar tersebut. Hasil penilaian para pakar sebagai berikut: a) penilai pertama = 3.35, b) penilai kedua = 3.55. Dengan demikian, bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan berada dalam katagori “layak” sehingga layak untuk digunakan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Pascasarjana IAIN Kudus.

b. Hasil penilaian dosen pengampu

Bahan ajar selanjutnya dinilai oleh dosen pengampu mata kuliah Psikologi Pendidikan. Adapun Hasil penilaian dosen pengampu sebagai berikut: a) penilai pertama = 3.15, b) penilai kedua = 3.35, c) penilai ketiga = 3.80. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan berada dalam katagori “layak” sehingga layak untuk digunakan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Pascasarjana IAIN Kudus.

c. Hasil penilaian mahasiswa

Bahan ajar selanjutnya dinilai oleh mahasiswa mata kuliah Psikologi Pendidikan. Adapun Hasil penilaian mahasiswa sebagai berikut: a) penilai pertama = 4.00, b) penilai kedua = 4.00, c) penilai ketiga = 4.00, d) penilai keempat = 3.70. Artinya, bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan berada dalam katagori “sangat layak” sehingga layak untuk digunakan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Pascasarjana IAIN Kudus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan Rusell (Jamaluddin Ahmad, 2007) yang menyebutkan bahwa suatu modul dianggap mempunyai tingkat validitas atau kelayakan jika memenuhi kriteria, seperti; ketepatan sasaran populasi, pelaksanaan modul dan bahan ajar memuaskan, waktu pelaksanaan mencukupi,

berhasil dalam meningkatkan kompetensi dan mampu mengubah sikap dan perilaku. Chomsin dan Jasmadi (2008) juga berpendapat bahwa bahan ajar yang baik jika dikembangkan berdasarkan kaidah-kaidah atau rambu-rambu penyusunan bahan ajar. Dengan demikian, bahan ajar psikologi pendidikan memiliki tingkat kelayakan yang baik untuk dapat dipergunakan sebagai pegangan dalam pembelajaran mata kuliah psikologi pendidikan dalam lingkungan pascasarjana IAIN Kudus, khususnya prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

C. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil simpulan pengembangan bahan ajar buku Psikologi Pendidikan di prodi PGMI PAscasarjana IAIN Kudus, yaitu: (1) Proses pengembangan ini menghasilkan produk berupa bahan ajar buku Psikologi Pendidikan. Pengembangan ini dikembangkan menggunakan model 3-D (Three D), yaitu *define*, *design* dan *develop*, kemudian diadaptasi menjadi model 3-P, yaitu pendefinisian, perancangan, dan pengembangan, (2) Kelayakan bahan ajar buku Psikologi Pendidikan di prodi PGMI PAscasarjana IAIN Kudus ini ditinjau dari kelayakan isi, penyajian, bahasa, adalah layak digunakan sebagai bahan ajar, (3) Respon mahasiswa dapat dilihat dari validasi yang dilakukan dengan pengisian lembar penilaian oleh empat mahasiswa, menunjukkan bahwa mahasiswa merespon dengan baik buku Psikologi Pendidikan yang dikembangkan.

Adapun rekomendasi hasil penelitian ini ditujukan ke berbagai pihak, diantaranya, *pertama*, bagi dosen pengampu. Bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan diharapkan menjadi pegangan bagi dosen pengampu mata kuliah tersebut dan dilaksanakan secara terpadu sehingga pengembangan kompetensi mahasiswa dapat terukur secara integratif dan komprehensif. *Kedua*, bagi mahasiswa diharapkan dapat belajar mandiri dan menggunakan bahan ajar tersebut sebagai pedoman dalam mengkaji dan mendalami psikologi pendidikan dari berbagai sumber dan referensi. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan uji coba lapangan agar dapat diketahui manfaat dan efektivitasnya bagi pengguna bahan ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan: Pendekatan Multidisipliner*. Cetakan Pe. Banyumas: Penerbit CV Pena Persada.
- Ahmad, Salabi. 2016. "Konsepsi Manajemen Kelas: Masalah Dan Pemecahannya." *Jurnal Tarbiyah* 5(2):69–79.
- Alexander, Patricia A. and Philip H. Winne. 2009. *Handbook of Educational Psychology*. edited by L. Akers. New York.
- Arbayah. 2013. "Model Pembelajaran Humanistik." *Dinamika Ilmu* 13(2):204–20.
- Djabba, Rasmi. 2014. *Implementasi Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*.
- Efendi, Rinja and Delita Gustriani. 2020. *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- Fithri, Rizma. 2014. *Psikologi Belajar*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Hidayah, Nurul, Suyadi, Son Ali Akbar, Anton Yudana, Ismira Dewi, Intan Puspitasari, Prima Suci Rohmadheny, Fuadah Fakhruddiana, Wahyudi, and Dewi Eko Wat. 2019. *Pendidikan Inklusi Dan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Harahap, Nurasyiyah. 2018. "Fitrah Dan Psikologi Pendidikan Menurut Hasan Langgulung (Suatu Pengantar)." *Rekognisi* 1(1):26–34.
- Haryadi, Rudi and Cindi Cludia. 2021. "Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Guru." *Academy of Education Journal* 12(2):275–84.
- Hasan, Pipin and Muh Arif. 2021. "Kontribusi Psikologi Pendidikan Dalam Pembelajaran." *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam* 6(1):24–30.
- Kansanen, Pertti. 2002. "Didactics and Its Relation to Educational Psychology: Problems in Translating a Key Concept across Research Communities." *International Review of Education* 48(6):427–41.
- Long, Martin, Clare Wood, Karen Littleton, Terri Passenger, and Kieon Sheehy. 2011. *The Psychology of Education*. Second Edi. New York: Routledge.
- Illeris, Knud. 2009. *Contemporary Theories of Learning*. edited by K. Illeris. New York: Taylor & Francis Group.
- Masduqi, Moh. 2020. "Teori Belajar Humanistik Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam." *Human Relations* 16(1):1–12.
- Murray, Joy. 2006. "Cybernetic Circularity in Teaching and Learning." *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education* 18(3):215–21.
- Nurhayati, Eti. 2012. *Psikologi Perempuan Dalam Berbagai Perspektif*.
- Oci, Markus. 2019. "Manajemen Kelas." *Jurnal Teruna Bhakti* 1(1):49–59.

- Pavlis, Dimitris and John Gkiosos. 2017. "John Dewey, From Philosophy of Pragmatism to Progressive Education." *Journal of Arts and Humanities* 6(9):23.
- Perbowosari, Heny, Irjus Indrawan, Hadion Wijoyo, and Setyaningsih. 2020. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Pertama. edited by I. P. Gelgel. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- Pritchard, Alan. 2009. *Ways of Learning: Learning Theoris and Learning Syle in Classroom*. New York: Routledge.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. II. Jakarta: Kalam Mulia.
- Reynolds, William M., Gloria E. Miller, and Irving B. Weiner. 2003. *Handbook of Psychology - Educational Psychology*. Vol. 7. Hoboken: John Wiley & Sons Inc.
- Suralaga, Fadhilah. 2021. *Psikologi Pendidikan : Implikasi Dalam Pembelajaran*. Vol. 1. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukardari. 2019. *Model Pendidikan Inklusi Dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*.
- Sri, Wahyuningsih. 2021. *Buku Saku Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Di Sekolah Dasar*. Jakrta: Direktorat Sekolah Dasa, Direktorat jenderal Pendidikan Anak Usia dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Syahrani. 2018. "Managemen Kelas Yang Humanis." *Ar-Risalah* 14(1):59–74.
- Suparman, Andi Sri Sultihah, A. Darmawan Achmad, Syarifan Nurjan, Sunedi, Jony Muhandis, and Dian Aryogo Sutoyo. 2020. *Dinamika Psikologi Pendidikan Islam*. edited by S. Nurjan. Yogyakarta: Wade Group.
- Suralaga, Fadhilah. 2021. *Psikologi Pendidikan : Implikasi Dalam Pembelajaran*. Vol. 1. Jakarta: Rajawali Press.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Salsabila, Unik Hanifah. 2018. "Teori Ekologi Bronfenbrenner Sebagai Sebuah Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 7:139–58.
- Sani, Ridwan A. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sit, Masganti. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.
- Scott, Bernard and Abhinav Bansal. 2014. "Learning about Learning: A Cybernetic Model of Skill Acquisition." *Kybernetes* 43(August 2015):1399–1411.

- Scott, Bernard, Simon Shurville, Piers MacLean, and Chunyu Cong. 2007. "Cybernetic Principles for Learning Design." *Kybernetes* 36(9–10):1497–1514.
- Seifert, Kelvin and Rosemary Sutton. 2009. *Educational Psychology*. Second Edi. Zurich: The Global Text Project.
- Suminar, Tri. 2016. "Tinjauan Filsafati (Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi Manajemen Pembelajaran Berbasis Teori Sibermetik." *Edukasi* 1(2).
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Psikologi Kepribadian*. 1st ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tenison, Caitlin, Jon M. Fincham, and John R. Anderson. 2016. "Phases of Learning: How Skill Acquisition Impacts Cognitive Processing." *Cognitive Psychology* 87:1–28.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Ke-5. Yogyakarta: Andi offset.
- W idyorini, Endang, George Harjanta, Yang Roswita, Sri Sumijati, Praharesti Eriyanti, Emiliana Primastuti, Lita Widyo Hapsari, and Ema Agustina. 2018. *Buku Ajar : Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Semarang: Universitas Katolik Soegiyapranata.
- Yanuardianto, Elga. 2019. "Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran Di Mi)." *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1(2):94–111.
- Zulhammi, Zulhammi. 2016. "Teori Belajar Behavioristik Dan Humanistik Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Darul'ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 3(1):105–25.

Halaman ini sengaja dikosongkan